

**PENGARUH SIKAP PADA SISTEM PERPAJAKAN
ELEKTRONIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN ADOPSI SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



Skripsi oleh:

Dea ananda azaliah

01031182025002

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH SIKAP PADA SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ADOPTSI SISTEM PERPAJAKAN
ELEKTRONIK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Disusun oleh:

Nama : Dea Ananda Azaliah
NIM : 01031182025002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 25 April 2024


Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SIKAP PADA SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ADOPSI SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

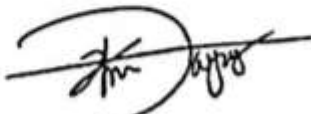
Disusun Oleh :

Nama : Dea Ananda Azaliah
NIM : 01031182025002
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 11 Juli 2024

Ketua,

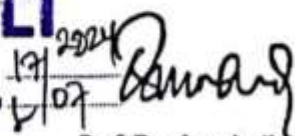

Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., AK
NIP. 198802092018031001

Anggota,


Agil Novriansa, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Pt. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI LINSRI
19/07/2024

Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Ananda Azaliah
NIM : 01031182025002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH SIKAP PADA SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ADOPTSI SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Pembimbing : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., AK

Tanggal Ujian : 05 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Dea Ananda Azaliah
NIM. 01031182025002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

-Maudy Ayunda-

Skripsi ini saya

persembahkan untuk:

- **Almamater**
- **Orang tua**
- **Keluarga**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik Sebagai Variabel Mediasi”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya penulis juga.

Palembang, 16 Juli 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala keberkatan, kerahmatan, kesehatan dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk papa Deky Zulkarnain dan mama Dina Daniati yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doa tiada henti untuk penulis. Terima kasih sebesar-besarnya, semoga Allah senantiasa memuliakan kalian, Aamiin.
3. Kedua adik ku tersayang Alfina Rahma dan Abbad Nailun Nabhan yang menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas semangat, doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D. selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan penulis arahan, panduan dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang luar biasa. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. Selaku Dosen Penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kak Adi, Mbak Lela dan semua Staf Jurusan Akuntansi yang membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
12. Sahabat penulis Angelina Salwa Anindya yang telah banyak membantu proses penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan ROMBAN, yaitu Angelina Salwa Anindya, Dhea Maura, Evi Agustin, Istiqomah Safitri dan Zakiah Annisa yang telah memberikan semangat dan dukungan dan yang telah membantu selama masa perkuliahan. *See you on top.*

14. Teman-teman jurusan Akuntansi 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.
15. Dea Ananda Azaliah, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi perpajakan.

Indralaya, 16 Juli 2024

Penulis,

Dea Ananda Azaliah

NIM. 01031182025002

ABSTRAK
**PENGARUH SIKAP PADA SISTEM PERPAJAKAN ELEKTRONIK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ADOPSI SISTEM
PERPAJAKAN ELEKTRONIK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:
Dea Ananda Azaliah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap wajib pajak pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib dengan adopsi sistem perpajakan elektronik sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Pagaram dan KPP Pratama Palembang Ilir Timur pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang bersumber langsung dari wajib pajak. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 181 WPOP dengan total 194 kuesioner yang tersebar. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pada sistem perpajakan elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sikap pada sistem perpajakan elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi sistem perpajakan elektronik, adopsi sistem perpajakan elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, adopsi sistem perpajakan elektronik dapat memediasi hubungan antara sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik, Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik, Kepatuhan Wajib Pajak

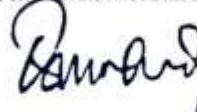
Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., AK

NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP.196211121989111001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ATTITUDES TOWARDS THE ELECTRONIC TAXATION SYSTEM ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH THE ADOPTION OF THE ELECTRONIC TAXATION SYSTEM AS A MEDIATION VARIABLE

By:
Dea Ananda Azaliah

This research aims to examine the influence of taxpayer attitudes towards the electronic taxation system on mandatory compliance with the adoption of the electronic taxation system as a mediating variable. The object of this research is individual taxpayers at KP2KP Pagaram and KPP Pratama Palembang Ilir Timur in 2022. This research is a type of quantitative research using primary data in the form of questionnaires sourced directly from taxpayers. The sampling method used was purposive sampling, the total sample for this study was 181 WPOP with a total of 194 questionnaires distributed. Testing this research uses multiple linear regression analysis techniques using WarpPLS 7.0 software. The results of the research show that attitudes towards the electronic taxation system have a positive and significant effect on taxpayer compliance, attitudes towards the electronic taxation system have a positive and significant effect on the adoption of the electronic taxation system, adoption of the electronic taxation system has a positive and significant effect on taxpayer compliance, adoption of the electronic taxation system can mediate the relationship between attitudes towards the electronic taxation system and taxpayer compliance.

Keywords: *Attitudes towards Electronic Taxation Systems, Adoption of Electronic Taxation Systems, Taxpayer Compliance.*

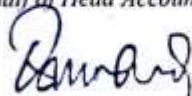
Chairman,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., AK

NIP. 198802092018031001

Acknowledge by,
On Behalf of Head Accounting Departemen



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP.196211121989111001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Dea Ananda Azaliah

NIM : 01031182025002

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik Sebagai Variabel Mediasi

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing,

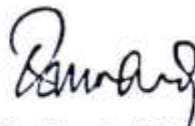


Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., AK

NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP. 196211121989111001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dea Ananda Azaliah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pagaram, 11 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Kenangan, Nusa Indah, Rt. 01, Rw.04, Kel.
Tebat giri indah, Kec. Pagaram Selatan
Email : deaazaliah@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 1 Pagaram
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Pagaram
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Pagaram
Tahun 2020-2024 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2021 : Staff HRD KEIMI
Tahun 2022 : Staff Divisi Hubeks BEM FE Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

Tahun 2022 : Magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan
Negara (KPPN) Kota Palembang
Tahun 2023 : Magang di Kntor Badan Pendapatan Daerah Kota
Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSIii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAKix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	6
1.3 Tujuan peneltian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
1.4.1 Secara teoritis.....	8
1.4.2 Secara praktis.....	9
BAB II	10
STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Theory Of Reasoned Action</i> (TRA)	10
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	11
2.1.3 Sikap pada sistem perpajakan elektronik.....	13
2.1.4 Adopsi sistem perpajakan elektronik.....	14
2.1.5 Kepatuhan wajib pajak.....	15

2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Alur Pikir.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.4.2 Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik terhadap Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik.....	24
2.4.3 Pengaruh Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	26
2.4.4 Pengaruh Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik dalam Memediasi Hubungan antara Sikap pada Sistem Perpajakan Elektronik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan data	31
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.5.1 Populasi Penelitian.....	32
3.5.2 Sampel Penelitian	33
3.6 Teknis Analisis Data	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Kualitas Data	34
3.6.3 Pengujian hipotesis	36
3.6.4 Uji Mediasi	36
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.7.1 Variabel Independen (X)	38
3.7.2 Variabel Mediasi (M).....	39
3.7.3 Variabel Dependen (Y).....	40
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Data Penelitian	43

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	43
4.1.2 Distribusi Kuesioner	43
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Kualitas Data	48
4.2.3 Pengujian Hipotesis	57
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	61
4.3.2 Pengaruh Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik.....	62
4.3.3 Pengaruh Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	63
4.3.4 Pengaruh Adopsi Sistem Perpajakan Elektronik Dalam Memediasi Hubungan Antara Sikap Pada Sistem Perpajakan Elektronik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	65
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian	68
5.3 Implikasi Penelitian	69
5.3.1 Implikasi Teoritis Penelitian	69
5.3.2 Implikasi Praktis Penelitian	70
5.4 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel jumlah WPOP di Indonesia tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel dan pengukuran.....	41
Tabel 4.1 Jumlah responden yang dianalisis.....	44
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	44
Tabel 4.3 Usia Responden.....	45
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir.....	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.6 Nilai <i>Loading Factor</i> sebelum outlier.....	49
Tabel 4.7 Nilai <i>Loading Factor</i> setelah outlier.....	50
Tabel 4.8 Nilai AVE.....	52
Tabel 4.9 Nilai <i>Cross Loading</i>	53
Tabel 4.10 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	54
Tabel 4.11 Nilai Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	55
Tabel 4.12 Nilai <i>Goodness of Fit</i>	56
Tabel 4.13 Nilai Relevansi Prediktif (<i>Q-Squared</i>).....	56
Tabel 4.14 Nilai Path Coefficients dan P Value.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur pikir	21
Gambar 3.1 Tahap pengujian efek mediasi	37
Gambar 4.1 Pengujian Model Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan penerimaan pajak di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dimana hal tersebut membuktikan pentingnya peran pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakan adalah kunci penting untuk menata proses pembangunan yang tengah ataupun hendak suatu negara laksanakan (Setiawan *et al.*, 2018). Pemerintah sangat bergantung pada kepatuhan pajak untuk memenuhi kebutuhan publik serta menunjang pengeluaran dan biaya pemerintah mengenai pembangunan untuk kemakmuran rakyat (Night & Bananuka, 2019). Menurut Setiawan *et al.* (2018) sistem pemungutan pajak masih menghadapi banyak kasus ketidakpatuhan pajak. Ketidakpatuhan perpajakan masih menjadi masalah meskipun pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sudah melaksanakan beberapa upaya dalam menaikkan, memperluas perpajakan dan reformasi perpajakan termasuk layanan pajak *online* dan pendidikan pajak.

Mekanisme pemungutan pajak saat ini menghadapi banyak kasus ketidakpatuhan pajak dan belum jelas mekanisme mana yang sesuai untuk di implementasikan untuk pemenuhan kepatuhan pajak di negara berkembang seperti Indonesia. Sistem perpajakan secara elektronik merupakan salah satu mekanisme pemungutan pajak di Indonesia yakni dengan menerapkan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (SSE) ataupun juga dikenal sebagai sistem *E-Billing*. Sistem *e-billing* diketahui sebagai sistem pembayaran pajak yang menggunakan

kode pembayaran dalam membayar pajak dengan cara elektronik. Sistem perpajakan elektronik memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan perhitungan, melakukan pembayaran serta melakukan pelaporan kewajiban perpajakan mereka sendiri dengan cara elektronik. Berdasarkan pemaparan (Nigh & Bananuka, 2019) sikap wajib pajak terhadap kepatuhan pajak mampu memengaruhi perilaku kepatuhan pajak. Sikap wajib pajak sangatlah krusial dalam mengadopsi ataupun menolak terhadap pemberlakuan sistem pajak elektronik terhadap suatu sistem perpajakan elektronik (*e-tax*).

Tabel 1.1 Tabel jumlah WPOP di Indonesia tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah WPOP	Jumlah WPOP wajib SPT	Jumlah WPOP lapor	Tingkat Kepatuhan (%)
2019	41,76 jt	13,3 jt	18,3 jt	73,06%
2020	45,42 jt	14,7 jt	19 jt	77,63%
2021	61,53 jt	14,96 jt	17,35 jt	86,25%
2022	66,2 jt	15,67 jt	17,35 jt	89,54%

Sumber : new.ddtc.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dilansir pada siaran pers DJP data per 31 Maret 2023, jumlah SPT Tahunan WPOP secara keseluruhan mencapai 11.682.475 SPT. Rasio tingkat kepatuhan formal tahun 2022 mengalami peningkatan lebih dari 80% dibandingkan tahun 2021. Dari fenomena tersebut diketahui terdapat berbagai faktor mencakup eksternal maupun internal yang bisa memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor eksternal berupa adopsi sistem perpajakan elektronik dan faktor internal berupa kesadaran serta pemahaman wajib pajak mengenai pajak.

Menurut Rahayu (2020) kepatuhan pajak adalah ketika Wajib Pajak memiliki kehendak untuk patuh pada peraturan perpajakan yang berlaku. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak adalah faktor eksternal yaitu kondisi mekanisme administrasi pajak negara dan faktor internal yaitu keadaan, pemahaman dan perilaku wajib pajak. Menurut Musimenta *et al.* (2019) terdapat empat kategori faktor yang mampu memengaruhi kepatuhan pajak yakni persepsi dan sikap, demografis, kemungkinan ketidakpatuhan, dan struktur sistem pajak. Sikap terhadap sistem perpajakan elektronik sangat penting terhadap adopsi atau penolakan sistem perpajakan elektronik. Sistem perpajakan elektronik merupakan platform *online* yang memberikan kemungkinan wajib pajak untuk mendapat akses layanan pajak dengan internet (Wasao, 2014). Perbuatan, tingkah laku atau gerak-gerik yang mendasari keyakinan atau pendirian disebut sikap. Menurut Noermansyah & Aslamadin (2019) sikap adalah pengevaluasian perasaan positif atau negatif dan kepercayaan seseorang bila perilaku tertentu wajib dilaksanakan. Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan elektronik, wajib pajak yang belum memahami mekanisme sistem perpajakan elektronik biasanya memiliki sikap negatif terhadap sistem perpajakan elektronik.

Adopsi sistem perpajakan elektronik merupakan kemampuan wajib pajak dalam mengoperasikan sistem perpajakan elektronik. Dalam menaikkan adopsi sistem perpajakan elektronik yaitu dengan menaikkan kemampuan serta pengetahuan teknologi oleh wajib pajak. Adopsi sistem perpajakan elektronik bisa memediasi pengaruh sikap wajib pajak pada sistem perpajakan elektronik terhadap

kepatuhan wajib pajak karena semakin positif sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan elektronik maka akan semakin tinggi tingkat adopsi sistem perpajakan elektronik yang dimana dapat menaikkan kepatuhan wajib pajak secara tidak langsung. Sikap wajib pajak pada sistem perpajakan elektronik terkait adopsi sistem perpajakan elektronik dengan cara tidak langsung mampu memengaruhi kepatuhan wajib pajak melalui adopsi sistem perpajakan. Contoh sikap terhadap sistem perpajakan elektronik termasuk penyampaian SPT, memudahkan proses pelaporan dan pembayaran, melakukan pelaporan pajak yang telah dibayar, serta menggunakan sistem perpajakan elektronik untuk mematuhi peraturan perpajakan tepat waktu. Perilaku adopsi sistem perpajakan elektronik dapat terbentuk bila wajib pajak bersikap yang positif terhadap sistem perpajakan elektronik berlandaskan penilaian evaluatif berupa persepsi penggunaan serta kemudahan penggunaan sehingga meningkatkan keinginan wajib pajak untuk mengadopsi sistem perpajakan elektronik dan secara tidak langsung menaikkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian mengenai sikap dalam sistem pajak elektronik dan adopsi sistem pajak elektronik masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Night & Bananuka (2019) menguji efek mediasi dari adopsi sistem pajak elektronik dalam hubungan antara sikap terhadap sistem pajak elektronik dengan kepatuhan pajak. Sampel penelitian pada UMKM yang tercatat dalam laporan pendapatan internal URA 2015-2016 di Uganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adopsi sistem pajak elektronik memediasi hubungan antara sikap terhadap sistem pajak elektronik dan kepatuhan pajak. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Pratiwi & Anggraeni (2020) dengan menggunakan sampel pada UMKM di Kecamatan Batang, Jawa Tengah tahun 2018-2020 dan Ramdhani *et al.* (2022) dengan menggunakan sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang masuk dalam daftar KPP Pratama Cilegon. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2017) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel wajib pajak di Manado dan Bitung. Hasil penelitian memaparkan bahwa sikap wajib pajak mempengaruhi secara positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak. Pada penelitian Santioso *et al.* (2022) menggunakan sampel wajib pajak UMKM orang pribadi di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi sistem pajak elektronik tidak mempengaruhi kepatuhan pajak.

Sistem perpajakan elektronik merupakan fasilitas yang disediakan oleh DJP Kementerian Keuangan untuk memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka mengenai pembayaran pajak. Sistem perpajakan elektronik menyediakan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan perhitungan, melakukan pembayaran serta melakukan pelaporan kewajiban pajaknya secara elektronik. Sikap wajib pajak dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak (Night & Bananuka, 2019). Dalam adopsi atau penolakan terhadap penerapan sistem perpajakan elektronik sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan elektronik berperan penting. Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak dengan adopsi sistem perpajakan elektronik sebagai variabel mediasi belum ada spesifik menguji hal tersebut, sehingga penelitian ini mencoba untuk mengkajinya.

Penelitian ini adalah bentuk replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Night & Bananuka (2019) dan Pratiwi & Anggraeni (2020). Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut terdapat pada tahun, lokasi penelitian dan sampel yang digunakan, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Pagaralam. Sedangkan pada penelitian Night & Bananuka (2019) menggunakan sampel pada UMKM yang tercatat dalam laporan pendapatan internal URA 2015-2016 di Uganda dan penelitian Pratiwi & Anggraeni (2020) menggunakan sampel pada UMKM di Kecamatan Batang, Jawa Tengah tahun 2018-2020. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa belum ada di Indonesia yang meneliti pengaruh mediasi dari adopsi sistem perpajakan elektronik pada hubungan antara sikap wajib pajak terhadap sistem pajak elektronik dan kepatuhan pajak. Alasan memilih objek penelitian pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Pagaralam karena per tanggal 31 Maret 2023 mengalami peningkatan penerimaan pajak melebihi target sehingga hal tersebut penting serta menarik untuk diselenggarakan penelitiannya.

1.2 Perumusan masalah

Bagi pemerintah kepatuhan pajak sangatlah penting untuk memberikan kesediaan barang publik serta menunjang pengeluaran pemerintah yang berhubungan dengan pembangunan dan kemakmuran rakyat (Night & Bananuka, 2019). Ketidakepatuhan perpajakan masih menjadi permasalahan dan tantangan bagi

pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). mekanisme sistem pajak elektronik diketahui sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh DJP.

Sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan elektronik sangatlah penting dalam adopsi ataupun penolakan terhadap pelaksanaan sistem perpajakan elektronik. Bagi wajib pajak, penerapan sistem perpajakan elektronik memberikan evaluasi positif berupa kenyamanan perihal tempat serta waktu maupun menunjang ruang gerak terbatas bagi wajib pajak untuk datang ke kantor pajak secara langsung, sehingga akan meningkatkan kepatuhan pajak. Adopsi sistem pajak elektronik tidak hanya penting dalam meningkatkan kenyamanan dan mengurangi biaya wajib pajak namun dapat menaikkan kepatuhan pajak. Berlandaskan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap wajib pajak pada sistem perpajakan elektronik berpengaruh terhadap adopsi sistem perpajakan elektronik?
2. Apakah sikap wajib pajak pada sistem perpajakan elektronik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah adopsi sistem perpajakan elektronik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
4. Apakah adopsi sistem perpajakan elektronik memediasi hubungan antara sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap adopsi sistem perpajakan elektronik
2. Menguji secara empiris pengaruh sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
3. Menguji secara empiris pengaruh adopsi sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
4. Menguji secara empiris pengaruh adopsi sistem perpajakan elektronik dalam memediasi hubungan antara sikap pada sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan mampu memperluas literatur mengenai fenomena kepatuhan wajib pajak. Riset ini mengkaji faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan sudut pandang sikap pada sistem pajak elektronik dan adopsi sistem pajak elektronik yang memediasi hubungan antara sikap dan sistem perpajakan elektronik dan kepatuhan wajib pajak.

1.4.2 Secara praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan tentang pentingnya sikap pada sistem perpajakan elektronik dan adopsi sistem perpajakan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga pembuat kebijakan perlu mengkaji sikap pada sistem perpajakan elektronik dan adopsi sistem perpajakan elektronik karena sikap dan adopsi sistem perpajakan elektronik dapat memberikan dampak yang positif untuk wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, F., & Widyatama, A. (2019). Technology Acceptance Model (Tam) Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E-Registration Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 89–99.
- Ameliyaningsih, T., & Jannah, L. (2022). Pengaruh Attitude Towards Electronic Tax System, Pelayanan Fiskus, dan Penerapan E-System Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Info Artha*, 6(2), 118–125. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JIA/article/view/1771>
- Ariani, M., & Biettant, R. (2019). Pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dengan variabel intervening kepuasan wajib pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(1), 15–30.
- Gupta, G., Zaidi, S. K., Udo, G., & Bagchi, K. (2015). *The influence of theory of planned behavior, technology acceptance model, and information system success model on the acceptance of electronic tax filing system in an emerging economy*.
- Gusti, D. A., & Muid, D. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System Dan Penerapan Tax Electronic System (Tes) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri Di Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Harjadi. (2022). *Peranan Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua*. 7, 10–23.
- Kiconco, R. I., Gwokyalya, W., Sserwanga, A., & Balunywa, W. (2019). Tax compliance behaviour of small business enterprises in Uganda. *Journal of Financial Crime*, 26(4), 1117–1132. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-03-2018-0031>
- Majid, A., & Kurnia. (2020). Pengaruh Penerapan E-system, Sosialisasi, Pengetahuan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2873>
- Manalu, P. O., Kusumastati, W. K., & Safiq, M. (2021). *The Effect of Attitude Towards E-Tax Systems, Adoption of E-Tax Systems, Isomorphic Forces, and Trust In Tax Authority To Tax Compliance (Case Study On SMEs Listed In KPP Pratama Medan Petisah)*. 2(2), 699–710.
- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). *BEKASI (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi)*. 2.
- Mendoza, J. P., Wielhouwer, J. L., & Kirchler, E. (2017). The backfiring effect of auditing on tax compliance. *Journal of Economic Psychology*, 62, 284–294.

- Mittal, R., Prakash, B., & Vishal, . (2020). Predicting Taxpayers Attitudes towards of Indian Tax Payers towards the E-Return Filling: An Empirical Study of Delhi, NCR, India. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 18(4), 38–45. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v18i430292>
- Musimenta, D., Naigaga, S., Bananuka, J., & Najjuma, M. S. (2019). Tax compliance of financial services firms: a developing economy perspective. *Journal of Money Laundering Control*, 22(1), 14–31. <https://doi.org/10.1108/JMLC-01-2018-0007>
- Musimenta, D., Nkundabanyanga, S. K., Muhwezi, M., Akankunda, B., & Nalukenge, I. (2017). Tax compliance of small and medium enterprises: a developing country perspective. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 25(2), 149–175.
- Muturi, H., & Kiarie, N. (2015). Tax compliance of small and medium enterprises: a developing country perspective. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 1–19.
- Night, S., & Bananuka, J. (2019). The mediating role of adoption of an electronic tax system in the relationship between attitude towards electronic tax system and tax compliance. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 73–88. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2018-0066>
- Noermansyah, A. L., & Aslamadin, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Ketidakpatuhan Wajib Pajak Daerah. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 329–339.
- Pratiwi, E., & Anggraeni, D. (2020). Pengaruh Sikap Pada Sistem Pajak Elektronik Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Adopsi Sistem Pajak Elektronik Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 1(2), 67–79.
- Purwanto, E. (2020). Technology adoption theories and models. *Adoption of LMS in Higher Educational Institutions of the Middle East*, 27–48. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-50112-9_2
- Putri, N. R., & Rachman, F. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (Survey Pada Kecamatan Ujungberung). *Frima*, 6681(6).
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan: konsep sistem dan implementasi*.
- Ramdhani, D., Tamima, Z. A., & Effendi, B. (2022). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Sistem Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Adopsi Sistem Pajak Elektronik Sebagai Variabel Mediasi Pada KPP Pratama Cilegon. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 37–58.
- Raya&Efendi. (2023). *Pengaruh pengetahuan, kesadaran, sanksi, pelayanan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor surabaya utara*. 12.

- Santioso, L. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Compliance Dengan Adopsi E-Tax System Sebagai Variabel Mediasi*. 14(1), 55–82.
- Setiawan, D., Kurniawan, B., & Payamta, P. (2018). Dampak penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak: peran perilaku wajib pajak sebagai variabel mediasi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 12–24. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art2>
- Simiyu, J. (2019). *Impact Of Online Tax Filing On Tax Compliance Among Small And Medium Enterprises (Mse) In Kibwezi Sub-County In Kenya*. 2014.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for nonlinear relations in social and business research. *Yogyakarta: Andi Publisher*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Sondakh, J. J. (2017). *Behavioral intention to use e-tax service system: An application of technology acceptance model*.
- Stangl, B., & Pesonen, J. (2018). Information and communication technologies in tourism 2018. *Tangible Tour Internet of Things*, 349–361. <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=mDxEDwAAQBAJ>
- Tarmidi, D., Fitria, G. N., & Purwaningsih, S. (2017). Tax Compliance: Impact of Implementation Online Tax Application (Empirical Study Tax Payer in KPP Madya Jakarta Timur). *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(1), 65–73.
- Wahyuni, N., & Kurnia, P. (2020). *Analisa Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Kebijakan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi di KPP Pratama Bangkinang)*. 13(2), 88–97.
- Wasao, D. (2014). *The effect of online tax system on tax compliance among small taxpayers in east of Nairobi tax district*. University of Nairobi.
- Yusuf Krisna Hari, Kurhayadi, S. (2023). *Pengaruh adopsi pajak elektronik e-samsat dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak*. 10, 1207–1218.
- Zaenudin, I., & Haryadi, R. N. (2022). *Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan (Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat)*. 3(1), 24–34.
- Zaidi, S. K. R., Henderson, C. D., & Gupta, G. (2017). The moderating effect of culture on e-filing taxes: evidence from India. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(1), 134–152.